

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat cepat telah membawa manusia memasuki kehidupan yang berdampingan dengan informasi dan teknologi itu sendiri yang berdampak pada sebagian orang untuk meninggalkan proses penelusuran informasi secara manual yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan atau menemukan informasi yang diinginkan. Teknologi informasi yang telah berkembang saat ini dapat mengelolah informasi yang dilakukan secara aktual dan optimal. Penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengolahan informasi, yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi. Hal ini mengakibatkan dalam pengembangan sistem informasi muncul versi baru. Penggabungan antara sistem informasi dengan ilmu geografi yang saat ini menjadi salah satu alternatif yang banyak digunakan dalam pengolahan informasi yaitu sistem informasi geografis.

Dalam dunia sistem informasi terdapat banyak model sistem informasi yang akan memberikan berbagai informasi. Pentingnya informasi ini memberikan banyak inspirasi terhadap penciptaan model untuk merancang sistem-sistem yang dapat membantu aktifitas dalam segala aspek kehidupan. Sistem informasi geografis merupakan salah satu model sistem informasi yang banyak digunakan untuk membuat keputusan, perencanaan dan analisis.

Kabupaten Teluk Wondama, salah satu kabupaten yang baru terbentuk berdasarkan Undang-Undang No. 26 Tahun 2002 dan merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat, yang memiliki sebaran penduduk di pegunungan dan pesisir pantai. Kabupaten Teluk Wondama mempunyai potensi sumberdaya alam yang cukup besar, baik sumberdaya alam di darat dan air yang belum digunakan secara maksimal oleh penduduk setempat. Dengan keanekaragaman potensi sumberdaya alam tersebut diharapkan dapat mengangkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Teluk Wondama dapat secara optimal.

Informasi yang lebih lengkap dan menarik dapat membantu mengenalkan sumberdaya alam yang ada di Kabupaten Teluk Wondama sehingga pengrajin dengan kreatifitas yang tinggi dapat memanfaatkan sumberdaya alam tersebut, untuk itu perlu dibangun “Sistem Informasi Geografis Potensi Sumberdaya Alam Di Kabupaten Teluk Wondama”. Pemanfaatan dari sistem informasi geografis yang dapat diambil adalah mempermudah bagi pengrajin untuk mengetahui dan mendapatkan informasi mengenai sebuah lokasi objek sumberdaya alam dan bagaimana untuk mencapai lokasi tersebut. Dengan SIG yang akan dibangun, masyarakat tidak hanya mendapatkan lokasi dan informasi secara detail mengenai suatu daerah atau tempat tetapi juga bagaimana lokasi tersebut dicapai dari lokasi saat ini pencari berada.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diambil suatu permasalahan yang terkait dengan informasi daerah dengan potensi sumberdaya alamnya yaitu bagaimana membangun sebuah sistem informasi geografis, agar dapat memberikan kebutuhan informasi mengenai lokasi yang mempunyai sumberdaya alam di Kabupaten Teluk Wondama.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang menjadi acuan dalam pengerjaan skripsi ini yaitu:

1. Memberikan informasi sumberdaya alam di Kabupaten Teluk Wondama
2. Memberikan informasi sumberdaya alam berdasarkan kategorinya.
3. Memberikan informasi detail yaitu kategori sumberdaya alam dan lokasi.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat sebuah sistem informasi geografis sumberdaya alam di Kabupaten Teluk Wondama yang mampu menampilkan informasi dan peta lokasi sumberdaya alam dalam wilayah Kabupaten Teluk Wondama Provinsi Papua Barat.

1.5 Manfaat Penelitian

Pembuatan Sistem Inoformasi Geografis Potensi Sumberdaya Alam di Kabupaten Teluk Wondama memberikan manfaat untuk:

1. Dapat membantu wirausaha pengrajin yang ingin memperoleh informasi lokasi sumberdaya alam yang terdapat di wilayah Kabupaten Teluk Wondama.
2. Manfaat bagi instansi (Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Kampung, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana) membantu program pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat Kabupaten Teluk Wondama.

1.6 Sistematika Penulisan

a. Bagian Awal

1. Halaman Judul
Meliputi informasi judul penelitian, nim, nama, logo institusi, jurusan dan tahun.
2. Halaman Pengesahan
3. Berisi lembar pengesahan penulisan karya ilmiah oleh ketua jurusan sistem informasi, dosen pembimbing dan dosen penguji.
4. Halaman Persembahan dan Motto.
5. Berisi persembahan dan Motto penulisan karya ilmiah.
1. Intisari adalah suatu sinopsis yang menggambarkan masalah penelitian, ruang lingkup, metode yang digunakan, hasil yang diperoleh, kesimpulan dan saran.

2. Kata pengantar berisi pernyataan penghargaan penulis kepada dosen pembimbing, dosen penguji, dosen-dosen lain yang terlibat dan pihak-pihak yang berjasa dalam penyelesaian penulisan Skripsi selain pihak keluarga.
3. Daftar isi
sesuai urutan penulisan mulai dari halaman judul sampai lampiran.

b. Bagian Inti

1. Bab I Pendahuluan
Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. Bab II Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori
 - Berisi Tinjauan Pustaka : menggambarkan tentang metoda dan teknik yang dipakai dalam penelitian yang mempunyai permasalahan serupa atau mirip penelitian.
 - Dasar Teori : Berisi teori dasar yang mendukung penulisan karya ilmiah.
3. Bab III Metode
Berisi kerangka untuk penyelesaian masalah.
4. Bab IV berisi cuplikan implementasi sistem yang sudah dibuat.
5. Bab V Penutup
 - Kesimpulan berisi hasil dari penelitian yang menjawab batasan, tujuan, kelemahan sistem mengacu pada implementasi sistem.
 - Saran berisi alternatif pengembangan sistem atau lebih lanjut.

c. Bagian Akhir

1. Daftar pustaka : Urutan buku atau informasi situs Internet atau sumber lain.
2. Lampiran – lampiran skripsi.